

PENGEMBANGAN LKPD DENGAN PENDEKATAN RME (*REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION*) PADA MATERI BANGUN DATAR PESERTA DIDIK KELAS 4 SDN 1 SUMBERJO KULON

Ivan Efendi Guruh Suryono¹, Frita Devi Asriyanti, M.Pd²

¹PGSD Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

²PGSD Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

¹ivanegs127@gmail.com, ²reyhe.butterfly@gmail.com

ABSTRACT

Education is an effort to improve, advance and develop the quality of individuals. The learning process of the teacher has used LKPD, but the teacher uses LKPD in printed books which are generally not in accordance with the characteristics of the learner's environment. The purpose of this study is to describe the development of LKPD, describe the level of validity, describe the feasibility level of LKPD with the RME approach on Flat Buildings material for grade IV students at SDN 1 Sumberjo Kulon. The research method used in this research is research and development or R&D (Research and Development) using the ADDIE model. This research uses a media expert questionnaire instrument, a material expert questionnaire instrument, a student response questionnaire instrument. In development research produces products in the form of LKPD flat building material with Realistic Mathematics Education (RME) approach for class IV that can be used by teachers in assisting the learning process in class. The results of this study by testing the validity and feasibility of LKPD developed obtained the results of media expert validation I reached 84.61%, the results of valid.

Keywords: *LKPD, RME (Realistic Mathematic Education), Flat Buildings*

ABSTRAK

Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan, memajukan dan mengembangkan mutu individu. Proses pembelajaran guru sudah menggunakan LKPD, namun guru menggunakan LKPD pada buku cetak yang umumnya tidak sesuai dengan karakteristik lingkungan peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengembangan LKPD, mendeskripsikan tingkat kevalidan, mendeskripsikan tingkat kelayakan LKPD dengan pendekatan RME pada materi Bangun Datar peserta didik kelas IV di SDN 1 Sumberjo Kulon. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model *ADDIE*. Penelitian ini menggunakan instrumen angket ahli media, instrumen angket ahli materi, instrumen angket respon siswa. Pada penelitian pengembangan menghasilkan produk berupa LKPD materi bangun datar dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk kelas IV yang dapat di gunakan oleh guru dalam membantu proses pembelajaran dikelas. Hasil penelitian ini dengan melakukan uji validitas dan kelayakan LKPD yang dikembangkan diperoleh hasil validasi ahli media I mencapai 84,61%, hasil validasi ahli media II mencapai 94,23%, validasi ahli materi I mencapai 93,75%, validasi ahli materi II 95,31%. Kelayakan LKPD dengan menggunakan penilaian angket respon siswa yang diujikan pada tahap uji coba lapangan dengan total nilai 1840,55%

diperoleh hasil rata-rata 80,02% sehingga LKPD sangat valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: LKPD, RME (*Realistic Mathematic Education*), Bangun Datar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan, memajukan dan mengembangkan mutu individu atau potensi yang terdapat dalam diri manusia. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab. Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Pendidikan diartikan sebagai proses pengarahan atau pemberian pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang atau kelompok orang melalui pengajaran atau pelatihan di bawah pengawasan orang lain yang dibutuhkan oleh manusia (Politik & Vol, 2023).

Salah satu mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh peserta didik adalah pelajaran matematika yang selalu ada disetiap menempuh jenjang pendidikan. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern juga mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia (Nabillah & Abadi,

2019). Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antar guru dengan peserta didik yang melibatkan pola berpikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru dengan berbagai metode agar kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien. Jaya dkk., (dalam Ramadanti et al., 2023) menyatakan bahwa matematika adalah suatu disiplin ilmu yang lebih menitikberatkan kepada proses berpikir dibandingkan hasilnya saja. Susanto (dalam Rodiyana et al., 2019) juga menyatakan bahwa matematika adalah bidang studi yang bermanfaat untuk membantu memecahkan berbagai masalah kehidupan sehari-hari berkaitan dengan pemrosesan angka serta membutuhkan keterampilan dan kemampuan untuk menyelesaikannya.

Pembelajaran matematika yang diterapkan oleh guru di sekolah merupakan pembelajaran yang monoton dari waktu ke waktu. Pembelajaran yang dilakukan guru hanya berfokus pada pengajaran rumus-rumus, dan guru hanya

mengajar secara langsung yang hanya terpaku pada buku tanpa memberikan penjelasan secara rinci kepada peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maimunah dkk., (dalam Ramadanti et al., 2023) menunjukkan bahwa buku merupakan bahan ajar yang paling penting untuk memperlancar pembelajaran, namun sebagian besar peserta didik tidak dapat memahami materi pembelajaran hanya melalui buku teks.

Realistic Mathematic Education (RME) dimana RME adalah suatu pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika yang berorientasi pada peserta didik, yang dimana sistem penerapannya lebih menekankan pada kehidupan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* merupakan suatu konsep pembelajaran yang digunakan untuk membantu dan mendorong peserta didik dalam membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Filahanasari et al., 2022). Fauziana dkk., (dalam Ramadanti et al., 2023) mengungkapkan bahwa RME merupakan strategi

pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam berpikir dan mengkomunikasikan gagasan dalam menyelesaikan suatu persoalan matematika. Menurut Septian dkk., (Ramadanti et al., 2023) pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat memberikan solusi dalam menciptakan pembelajaran yang mudah dipahami, karena di dalam pembelajaran peserta didik diberikan masalah oleh guru kemudian mereka menyelesaikan masalah tersebut dengan caranya mereka sendiri. Penggunaan RME pada LKPD bertujuan agar peserta didik dapat memahami matematika dengan mudah melalui pembelajaran karena materi sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Bangun datar adalah suatu geometri yang berbentuk datar. Materi bangun datar dapat dipelajari secara bertahap, dari tingkatan yang sederhana sampai ketinggian yang rumit. Pada materi bangun datar sangat diperlukannya bahan ajar yang menunjang proses pembelajaran sehingga dapat membantu kelangsungan proses pembelajaran, salah satunya yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Bahan ajar

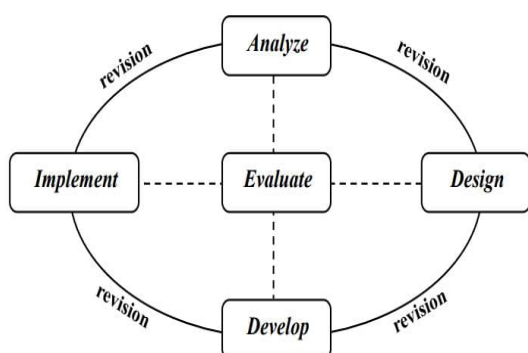
berupa LKPD merupakan alat atau yang memuat berbagai informasi agar tujuan pembelajaran didalam kelas dapat tercapai dengan baik. LKPD berfungsi sebagai sumber belajar selama proses pembelajaran serta menjadi pengganti bahan ajar yang diharapkan dapat meningkatkan keefektifan belajar. Prastowo (dalam Maghfiroh et al., 2023) mengatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi rangkuman, materi, pedoman dan tugas yang diselesaikan oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SDN 1 Sumberjo Kulon, didapatkan penggunaan bahan ajar LKPD masih kurang digunakan oleh guru. Penelitian ini akan mengembangkan, validitas dan kelayakan LKPD dengan pendekatan RME (*Realistic Mathematic Education*) pada materi bangun datar kelas IV SD. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pengembangan, validitas dan kelayakan LKPD dengan pendekatan RME (*Realistic Mathematic Education*) pada materi bangun datar kelas IV SD.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau R&D (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2016) *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. *Research and Development* bisa didefinisikan sebagai media penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan, atau diarahkan merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode, strategi atau cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif dan bermakna (Pansyah Ramadoni et al., 2023). Penelitian dan pengembangan ini dipilih karena peneliti memiliki tujuan untuk mengembangkan suatu produk media pembelajaran dalam pembelajaran matematika berupa LKPD dengan pendekatan RME pada materi bangun datar peserta didik kelas IV SD. Model penelitian pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu analisis (*Analyze*), desain (*Design*),

pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Alasan peneliti memilih menggunakan model pengembangan *ADDIE* dikarenakan model ini memiliki keunggulan pada tahap pendekatannya yang sistematis.



Gambar model ADDIE

1. Analisis

Dalam tahapan ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar dalam tujuan pembelajaran, beberapa analisis yang dilakukan adalah analisis kinerja, analisis peserta didik, analisis konsep dan analisis tujuan pembelajaran.

2. *Design* (Desain)

Perencanaan desain model/metode pembelajaran, tahap perencanaan mirip dengan

perencanaan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan proses yang sistematis dimulai dari penetapan tujuan pembelajaran, perencanaan skenario atau kegiatan belajar mengajar, perencanaan materi pembelajaran.

3. Pengembangan (*Development*)

Pengembangan produk ini dibuat menggunakan rangkaian komponen yang telah dipersiapkan pada tahap desain yang telah dirancang untuk menjadi suatu kesatuan yang utuh.

4. *Implementation* (Implementasi)

Produk LKPD yang dikembangkan pada tahap ini diujikan kepada siswa di SDN 1 Sumberjo Kulon. Peserta didik menggunakan LKPD yang dirancang sebagai sumber pembelajaran materi bangun datar, setelah peserta didik dirasa cukup dalam mempelajari materi

LKPD, selanjutnya LKPD dapat diimplementasikan.

5. Evaluasi

Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran. Pada langkah evaluasi ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan LKPD yang dikembangkan pada tahap implementasi serta melakukan revisi produk berdasarkan evaluasi pada saat uji coba lapangan.

Uji coba akan dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap uji coba validitas LKPD yang akan diuji coba pada ahli materi dan ahli media untuk menentukan validitas LKPD. Yang kedua yaitu uji coba kelayakan LKPD yang diujikan kepada peserta didik SDN 1 Sumberjo Kulon untuk mengukur tingkat kelayakan LKPD yang telah dikembangkan.

Subjek uji coba penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Sumberjo Kulon dengan jumlah 23 peserta didik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Data

kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan angket respon peserta didik sebagai bahan masukan awal dalam mengembangkan produk. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil skor penilaian kevalidan LKPD yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan LKPD Matematika materi bangun datar dengan pendekatan RME (*Realistic Mathematic Education*) yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk kelas IV yang dapat di gunakan oleh guru dalam membantu proses pembelajaran dikelas. Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini menghasilkan:

1. Proses Pengembangan LKPD dengan pendekatan RME pada materi Bangun Datar di SDN 1 Sumberjo Kulon.

Penelitian ini menghasilkan suatu produk pengembangan LKPD dengan pendekatan RME pada materi bangun datar yang telah melalui berbagai tahap revisi agar menghasilkan produk

LKPD yang berfungsi dengan baik saat digunakan dalam proses pembelajaran. Pengembangan LKPD ini disusun menggunakan tahap pengembangan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan pengembangan yaitu analisis (*Analyze*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*) dan evaluasi (*Evaluation*) (Filahanasari et al., 2022). Pembelajaran berjalan dengan sangat baik, hal ini di buktikan dengan adanya analisis (*Analyze*) untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan peneliti dalam mengembangkan LKPD, tahap desain (*Design*) adalah tahap dalam merancang isi LKPD disesuaikan dengan struktur LKPD, tahap pengembangan (*Development*) yaitu tahap yang terdiri dari

beberapa komponen yang telah disiapkan dari desain dan akan di kembangkan menjadi materi yang runtut dan menarik, tahap implementasi (*Implementation*) penerapannya dilakukan kepada peserta didik kelas IV SDN 1 Sumberjo Kulon dan tahap evaluasi (*Evaluation*) peneliti mengevaluasi LKPD yang telah diujikan (Kartikasari, 2020).

2. Validitas LKPD dengan pendekatan RME pada materi Bangun Datar di SDN 1 Sumberjo Kulon.

Berdasarkan hasil uji validasi kepada ahli media dan ahli materi diperoleh media LKPD berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) sangat valid untuk digunakan. Media dapat dinyatakan valid jika media tersebut sudah memenuhi komponen-komponen produk yang dikembangkan

(Filahanasari et al., 2022). Sebelum uji coba lapangan validasi diberikan kepada ahli media masing-masing. Berdasarkan hasil dari validasi media I dengan Bapak APS, M.Pd. diperoleh hasil persentase 84,61%, sedangkan dari hasil validasi media II dengan Ibu DAAP, M.Pd. diperoleh hasil persentase 94,23%. Hasil rata-rata yang diperoleh dari kedua validator ahli media diperoleh hasil persentase 89,42%, dengan kriteria sangat valid. Berdasarkan hasil dari validasi materi I dengan Ibu DAAP, M.Pd. diperoleh hasil persentase 93,75%, sedangkan dari hasil validasi materi II dengan Bapak ST, M.Pd. diperoleh hasil persentase 95,31%. Hasil rata-rata yang diperoleh dari kedua validator ahli materi diperoleh hasil persentase 94,53%,

dengan kriteria sangat valid. Berdasarkan nilai rata-rata validasi dari kedua ahli media dan ahli materi dapat dinyatakan LKPD sangat valid digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Kelayakan LKPD dengan pendekatan RME pada materi Bangun Datar di SDN 1 Sumberjo Kulon.

Kelayakan LKPD dalam pembelajaran dapat diukur dengan pemberian angket respon siswa yang diuji cobakan pada uji coba lapangan yang dilaksanakan di SDN 1 Sumberjo Kulon. Penilaian dilakukan dengan menggunakan angket respon siswa yang diujikan pada tahap uji coba lapangan dengan jumlah 23 peserta didik dengan total nilai 1840,55% diperoleh hasil rata-rata 80,02% sehingga LKPD sangat valid untuk

digunakan dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengujian yang telah dilakukan, proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) telah terbukti efektif dalam mengerjakan LKPD pada materi Bangun Datar di SDN 1 Sumberjo Kulon. Pengembangan ini menggunakan model ADDIE, melalui tahap uji validitas dan kelayakan LKPD. Hasil uji coba melibatkan ahli media, ahli materi, dan angket respon siswa. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan LKPD dengan pendekatan RME pada materi bangun datar di SDN 1 Sumberjo Kulon berjalan dengan sangat baik. Hal ini di buktikan dengan adanya pengembangan LKPD cetak dengan menggunakan barcode yang bisa digunakan di kelas IV pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Validitas pengembangan LKPD mendapatkan kriteria sangat valid dengan memperoleh hasil validasi media I memperoleh 84,61%, sedangkan hasil validasi media II memperoleh 94,23% dengan nilai rata-rata dari kedua ahli media memperoleh 89,42%. Sedangkan hasil validasi materi I memperoleh 93,75%, sedangkan hasil validasi materi II memperoleh 95,31% dengan nilai rata-rata dari kedua ahli materi memperoleh 94,53%, dengan kriteria sangat valid. Berdasarkan nilai rata-rata dari kedua ahli media dan materi dapat dinyatakan pengembangan LKPD valid digunakan.
3. Kelayakan LKPD dengan menggunakan penilaian angket respon siswa yang diujikan pada tahap uji coba lapangan dengan

total nilai 1840,55% diperoleh hasil rata-rata 80,02% sehingga LKPD sangat valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 6(2), 133.
<https://doi.org/10.24036/jippsd.v6i2.118119>

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. E., Yuhana, Y., & Alamsyah, T. P. (2023). Pengembangan E-LKPD Google Slide berbasis Pear Deck Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2614–2620.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1832>
- Apreasta, L., Amril, U., & Dwi, Y. (2019). Pengembangan E-Lkpd Berbantu Situs Word Wall Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 8 Subtema 2 Di Kelas Iii Sdn 146/Viii Rejosari Kabupaten Tebo. *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling*, 253–261.
<https://unars.ac.id/ojs/index.php/consilium/article/view/3250>
- Effendi, R., Herpratiwi, H., & Sutiarto, S. (2021). Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 920–929.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.846>
- Filahanasari, E., Fitriyani, N. H., & Putri, S. R. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Realistic Mathematics Education pada Materi Bangun Datar di Kelas IV SDN 03 Tiumang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 133.
<https://doi.org/10.24036/jippsd.v6i2.118119>
- Fitri, J., Fitri, D. Y., & Jufri, L. H. (2023). Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistic Mathematics Education pada Materi Peluang. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 405–416.
<https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i1.2657>
- Halim, A. (2023). Application of a Realistic Learning Model to Improve Student Learning Outcomes with Division and Multiplication Material in Class IV MIN 19 Bireuen Application of a Realistic Learning Model to Improve Student Learning Outcomes with Division and Multiplica. *INTELEKTUUM*, 4(2), 55–64.
<https://doi.org/10.37010/int.v4i2.1134>
- Haziatun Syakira, Ratnawati, & Lika Apreasta. (2023). PENGEMBANGAN E-LKPD MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ELEMEN MEMBACA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 857–869.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1567>
- Jaya, N. T., Herpratiwi, & Caswita. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistic Mathematic Education Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal IDEAS*, 8(2), 559–565.
<https://doi.org/10.32884/ideas.v8i2.792>

- Kartikasari, N. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Luas bangun Datar kelas IV SDN 3 Talok. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4(20), 409–416.
<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/501/403>
- Khoiriah, U., & Suryani, I. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Bangun Ruang Kelas V SD. *Journal on Education*, 06(01), 2767–2782.
- Kurniasari, D., Poerwanti, J. I. S., & Matsuri. (2021). Analisis Lembar Kerja Peserta Didik Tema 1 Kelas V Ditinjau dari Kelayakan Isi, Kebahasaan, Penyajian, dan Kegrafikan. *Didaktika Djiwa Indria*, 9(2).
<https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/48755>
- Maghfiroh, L., Jayanti, & Suryani, I. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Liveworksheet Pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal On Education*, 06(01), 2751–2766.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika. *Journal Homepage: Http://Journal.Unsika.Ac.Id/Index.Php/Sesiomadika*, 659.
- Pansyah Ramadoni, R., Murniviyanti, L., Fakhrudin, A., PGRI Palembang, U., Jend Yani Lrg Gotong Royong Kel, J. A., Palembang, K., & Selatan, S. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistics Mathematics Education Materi Bangun Datar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 05(03), 9403–9409.
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(3).
<https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i3.8151>
- Politik, J., & Vol, S. K. (2023). 3 1,2,3. 15(1), 59–74.
- Rahayu, S., Ladamay, I., Ulfatin, N., Kumala, F. N., & Watora, S. A. (2021). Pengembangan Lkpd Elektronik Pembelajaran Tematik Berbasis High Order Thinking Skill (Hots). *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(2), 112–118.
<https://doi.org/10.17509/eh.v13i2.36284>
- Ramadanti, L. A. K., Mufliva, R., Ayuningrum, I., & Hanifah, E. M. I. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) dengan Konteks Budaya Lokal pada Materi Bangun Ruang di Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 370.
<https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.71823>
- Rodiyana, R., Cahyaningsih, U., Halimah, N., Majalengka, U., & Matematika, P. (2019). Pentingnya Pendekatan Realistic

Mathematics Education (Rme).
Seminar Nasional Pendidikan, 1,
577–584.
<https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/83>

Stevi Natalia. (2020). Realistic Mathematics Education: Suatu Langkah Mendidik Berpikir Matematis. *Jurnal Dinamika Pendidikan, 5*(3), 248–253.

Unaenah, E., Hidyah, A., Aditya, A. M., Yolawati, N. N., Maghfiroh, N., Dewanti, R. R., & Safitri, T. (2020). Teori Brunner Pada Konsep Bangun Datar Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2*(2), 327–349.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>

Zulainy, F., Rusdi, R., & Marzal, J. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistic Mathematics Education untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Peserta Didik. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 5*(1), 812–828.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.440>